

**FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG SISWA DALAM MENGIKUTI
EKSTRAKURIKULER BOLAVOLI DI SMA NEGERI 1
BANJARNEGARA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Mu'zizat Adi Purna
NIM. 09601241068

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAH RAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAH RAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Faktor-faktor Pendukung Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli di SMA Negeri 1 Banjarnegara” yang disusun oleh Mu’zizat Adi Purna, NIM. 09601241068, ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, November 2013
Pembimbing



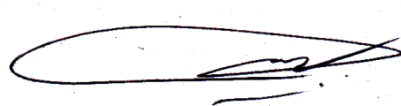
Drs. Suhadi, M.Pd.
NIP. 19600505 198803 1 006

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Faktor-faktor Pendukung Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli di SMA Negeri 1 Banjarnegara” yang disusun oleh Mu’zizat Adi Purna, NIM. 09601241068 ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, November 2013
Yang Menyatakan,



Mu’zizat Adi Purna
NIM. 09601241068

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor Pendukung Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli di SMA Negeri 1 Banjarnegara” yang disusun oleh Mu’zizat Adi Purna, NIM. 09601241068, telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, tanggal 30 Desember 2013 dan dinyatakan **lulus**.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Suhadi, M.Pd.	Ketua Penguji		16-1-2014
Yuyun Ari Wibowo, M.Or.	Sekretaris Penguji		13-1-2014
Dr. Guntur	Penguji I (Utama)		6-1-2014
Sujarwo, M.Or.	Penguji II (Pendamping)		01-2014

Yogyakarta, Januari 2014
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan,




Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

MOTTO

Ing Ngarsa Sung Tuladha, Ing Madya Mangunkarsa, Tut Wuri Handayani
(Ki Hajar Dewantara)

“Pendidikan adalah senjata paling dahsyat yang dapat kita gunakan untuk
mengubah dunia”
(Nelson Mandela)

“Hargailah segala yang kau miliki, anda akan memiliki lebih lagi. Jika anda fokus
pada apa yang tidak anda miliki, anda tidak akan pernah merasa cukup dalam hal
apapun”
(Oprah Winfrey)

“Orang yang disiplin adalah orang yang mampu melakukan hal-hal yang harus
diperbuat ketika hal itu perlu dilakukan”
(Richard Foster)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kukasihi dan kusayangi.

1. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak H. Sarwono Martoredjo dan Ibu Djemi. Terima kasih atas kasih dan sayangnya selama ini, terima kasih telah membesarkan dan memberikan bekal pendidikan yang baik sampai sekarang. Tidak pernah lelah dan mengeluh, selalu memanjatkan doa untuk anak-anaknya di setiap sujud, memberikan dukungan moral dan material serta pengorbanan yang tulus dan tanpa pamrih.
2. Ketujuh kakakku, Mulyono, Muhdiarto, Musprihatiningsih, Martin Pangestyowati, Suhermanto, Sapto Partoyo, dan Aris Agus Wisuda, terima kasih atas perhatian, kasih sayang, dan dukungannya selama ini.
3. Teman terdekatku, Harda Yunindasari, terima kasih atas semangat, dukungan, dan kesabarannya untukku.

FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG SISWA DALAM MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER BOLAVOLI DI SMA NEGERI 1 BANJARNEGARA

Oleh:

Mu'zizat Adi Purna
NIM. 09601241068

ABSTRAK

Siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMAN 1 Banjarnegara.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah survei, dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMAN 1 Banjarnegara. Analisis data menggunakan deskriptif persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMAN 1 Banjarnegara berdasarkan faktor intern dari indikator fisik dengan persentase sebesar 67,97% masuk kategori tinggi, psikologis persentase sebesar 80,23% masuk kategori sangat tinggi, dan kelelahan persentase sebesar 75,63% masuk kategori sangat tinggi. Sedangkan dari faktor ekstern dari indikator keluarga dengan persentase sebesar 67,97% masuk kategori tinggi, sekolah persentase sebesar 68,13% masuk kategori tinggi, dan masyarakat persentase sebesar 65,63% masuk kategori tinggi

Kata kunci: *faktor pendukung, ekstrakurikuler bolavoli, SMAN 1 Banjarnegara*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kehadirat Allah S.W.T, karena atas kasih dan rahmat-Nya sehingga penyusunan tugas akhir skripsi dengan judul “Faktor-Faktor Pendukung Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli di SMA Negeri 1 Banjarnegara” dapat diselesaikan dengan lancar.

Selesainya penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M. Pd, M. A Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Rumpis Agus Sudarko, M. S Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Bapak Amat Komari, M. Si, Ketua Jurusan POR, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya untuk selalu memberikan yang terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Suhadi, M. Pd, pembimbing skripsi yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya untuk selalu memberikan yang terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Sunardiyanta, M.Kes, Penasehat Akademik yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu kepada peneliti.

6. Seluruh dosen dan staf jurusan POR yang telah memberikan ilmu dan informasi yang bermanfaat.
7. Teman-teman POR 2009, terima kasih kebersamaannya, maaf bila banyak salah.
8. Kepala Sekolah, Guru, dan siswa SMA Negeri 1 Banjarnegara yang telah membantu penelitian.
9. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Sangat disadari bahwa tugas akhir ini masih sangat jauh dari sempurna, baik penyusunannya maupun penyajiannya disebabkan oleh keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, segala bentuk masukan yang membangun sangat penulis harapkan baik itu dari segi metodologi maupun teori yang digunakan untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca yang budiman.

Yogyakarta, Desember 2013
Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Hasil Penelitian	5
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori	7
1. Hakikat Ekstrakurikuler	7
2. Permainan Bolavoli	11
3. Faktor Pendukung Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler	14
4. Karakteristik Siswa SMA N I Banjarnegara	15
B. Penelitian yang Relevan	18
C. Kerangka Berpikir	19

BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	20
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	20
C. Subjek Penelitian	21
D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	21
E. Uji Coba Instrumen	26
F. Teknik Analisis Data	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data Penelitian	30
1. Faktor Intern	31
2. Faktor Ekstern.....	33
B. Pembahasan	34
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	37
B. Implikasi Hasil Penelitian	37
C. Keterbatasan Hasil Penelitian	38
D. Saran-saran	39
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN	42

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Alternatif Jawaban Angket	22
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	25
Tabel 3. Konversi Data Kuantitatif ke Kualitatif.....	29
Tabel 4. Penghitungan Persentase Faktor-faktor Pendukung Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli di SMAN 1 Banjarnegara Berdasarkan Faktor Intern dan Ekstern	30
Tabel 5. Penghitungan Persentase Faktor-faktor Pendukung Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli di SMAN 1 Banjarnegara Berdasarkan Faktor Intern	32
Tabel 6. Penghitungan Persentase Faktor-faktor Pendukung Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli di SMAN 1 Banjarnegara Berdasarkan Faktor Ekstern.....	33

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Diagram Batang Persentase Faktor-faktor Pendukung Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli di SMAN 1 Banjarnegara Berdasarkan Faktor Intern dan Ekstern.....	31
Gambar 2. Diagram Batang Faktor-faktor Pendukung Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli di SMAN 1 Banjarnegara Berdasarkan Faktor Intern	32
Gambar 3. Diagram Batang Faktor-faktor Pendukung Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli di SMAN 1 Banjarnegara Berdasarkan Faktor Ekstern	33

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin Uji Coba Penelitian dari Fakultas	43
Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas	44
Lampiran 3. Surat Ijin dari Badan Kesbanglinmas Yogyakarta	45
Lampiran 4. Surat Ijin dari Badan Kesbanglinmas Jawa Tengah	46
Lampiran 5. Surat Ijin dari Kabupaten Banjarnegara	47
Lampiran 6. Surat Ijin dari BAPPEDA Banjarnegara	48
Lampiran 7. Surat Keterangan dari Dinas Pendidikan Banjarnegara	49
Lampiran 8. Angket Uji Coba.....	50
Lampiran 9. Skor Uji Coba	54
Lampiran 10. Validitas dan Reliabilitas	55
Lampiran 11. Angket Penelitian	56
Lampiran 12. Skor Penelitian.....	60
Lampiran 13. Subjek Uji Coba Instrumen	62
Lampiran 14. Daftar Responden SMAN 1 Banjarnegara	63
Lampiran 15. Tabel r.....	64

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam menyukseskan salah satu program pemerintah dalam bidang olahraga, yaitu memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat, sangat diperlukan usaha atau berbagai upaya yang harus dilakukan oleh seluruh lapisan masyarakat. Salah satu upaya yang dilakukan yaitu usaha-usaha pembinaan olahraga baik di lingkungan sekolah maupun di masyarakat, serta melibatkan organisasi keolahragaan. Sekolah sebagai lambang pendidikan yang bersifat formal, memiliki peranan yang sangat penting dalam menyukseskan program pemerintah tersebut.

Untuk mengembangkan bakat dan kemampuan siswa, maka sekolah harus mempunyai program yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi baik prestasi akademik maupun prestasi olahraga. Ada tiga kegiatan proses pembelajaran di sekolah yang dapat meningkatkan kemampuan siswa, yaitu: intrakurikuler, ekstrakurikuler, dan kokurikuler. Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler di sekolah, siswa diarahkan untuk memilih macam-macam ekstrakurikuler yang dilaksanakan oleh sekolah sesuai dengan minat, bakat, dan keterampilan siswa. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan oleh sekolah diharapkan dapat melahirkan bibit-bibit olahragawan yang nantinya dapat dibina untuk berprestasi di tingkat regional, nasional, maupun internasional. Sesuai yang dikemukakan oleh Rusli Lutan (2000: 15) bahwa melalui aktivitas jasmani anak diarahkan untuk belajar sehingga terjadi

perubahan tingkah laku yang menyangkut aspek fisik, intelaktual, emosional, sosial, dan moral.

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, keberhasilan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah tersebut tentunya harus didukung oleh beberapa faktor seperti ketersediaan alat dan fasilitas yang memadai, kecakapan guru pembimbing ekstrakurikuler dalam memberikan materi maupun kemampuan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Peranan ekstrakurikuler di samping memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa juga dapat membentuk upaya pembinaan, pemantapan, dan pembentukan nilai-nilai kepribadian para siswa. Ekstrakurikuler diarahkan untuk membina serta meningkatkan bakat, minat, dan keterampilan. Kegiatan ini diharapkan dapat memunculkan atlet berprestasi, karena prestasi tidak diciptakan dalam waktu yang singkat (Moh.Uzer Usman, 1993: 22).

SMAN 1 Banjarnegara yang beralamatkan di Jl. Soeprapto Nomor 93A, Banjarnegara, merupakan salah satu sekolah yang mengadakan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler yang diadakan, antara lain: sepakbola, bolabasket, bolavoli, pencak silat, tenis meja, karate, tari, pramuka, PMR, tonti, pelatihan jurnalis, dan karya ilmiah remaja. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan di luar jam pelajaran, dari jam 14.00-16.00 WIB pada hari Senin-Sabtu yang dilatih oleh guru yang bersangkutan maupun pelatih dari luar.

Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang banyak diikuti oleh siswa di SMAN 1 Banjarnegara di bidang olahraga adalah ekstrakurikuler bolavoli. Hal ini didapat dari pengamatan pada saat jadwal kegiatan ekstrakurikuler

berlangsung, siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli cukup banyak, yaitu 40 siswa. Ekstrakurikuler bolavoli di SMAN 1 Banjarnegara dilaksanakan setiap hari Senin, Rabu, dan Jumat pukul 14.00-16.00 WIB. Dua hari digunakan untuk latihan bersama pelatih, yaitu hari Senin dan Rabu. Sedangkan hari Jumat digunakan untuk latihan mandiri. Lapangan bolavoli yang digunakan di SMAN 1 Banjarnegara ada dua, satu lapangan merupakan lapangan *indoor* yang tentunya sangat layak untuk digunakan pada saat latihan. Bola yang digunakan berjumlah 12 buah, namun ada beberapa bola yang sudah tidak layak digunakan dikarenakan karet yang digunakan sudah rusak.

Untuk mencapai prestasi yang sangat memuaskan, tentunya didukung oleh beberapa faktor yang sangat berpengaruh didalamnya. Faktor- faktor yang mempengaruhi prestasi dapat berasal dari faktor intern dan juga ekstern. Ada beberapa faktor penentu pencapaian prestasi maksimal dalam cabang olahraga. Faktor penentu tersebut dapat diklasifikasikan menjadi empat aspek yaitu: (1) Aspek biologis terdiri atas potensi atau kemampuan dasar tubuh, fungsi organ tubuh, postur tubuh, struktur tubuh dan gizi; (2) Aspek psikologis terdiri atas intelektual atau kecerdasan, motivasi, kepribadian, kordinasi kerja otot dan saraf; (3) Aspek lingkungan; (4) Aspek penunjang (Sajoto, 1988: 3).

Banyak faktor yang mempengaruhi hal ini, di antaranya faktor intern (fisik, psikis, kelelahan), faktor ekstern (keluarga, sekolah, masyarakat). Sarana dan prasarana penunjang kegiatan ini sangatlah berpengaruh. Karena dengan adanya penunjang kegiatan tersebut baru bisa dilaksanakan. Dengan melihat kondisi tersebut sudah menjadi tanggung jawab bersama antara guru

pendidikan jasmani dan kepala sekolah selaku pemegang kebijaksanaan agar program ekstrakurikuler khususnya bolavoli dapat lebih meningkat dan berprestasi. Selain itu peranan guru pendidikan jasmani selaku Pembina dalam kegiatan ekstrakurikuler bolavoli juga sangat penting, karena semua yang berkaitan dengan kegiatan tersebut dipegang olehnya. Pembina sekaligus pelatih ekstrakurikuler bolavoli di SMAN 1 Banjarnegara adalah guru pendidikan jasmani yang cukup berkompeten, karena dapat melatih dan mengantarkan siswa menjuarai kegiatan Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) Kabupaten Banjarnegara sebagai juara 3 di tahun 2013 dan juara 1 di tahun 2012. Selain itu juga menjuarai ajang POPDA tingkat Karesidenan Banyumas sebagai juara 3 di tahun 2012.

Sarana dan prasarana sebagai penunjang kegiatan ekstrakurikuler bolavoli mini berperan penting. Tanpa didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai maka kegiatan ekstrakurikuler tidak akan berjalan dengan baik. Harapan dari siswa adalah bisa mengikuti ekstrakurikuler bolavoli mini dengan baik, namun tidak selalu kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan lancar. Terdapat faktor-faktor penghambat yang belum diketahui dalam kegiatan ini. Faktor penghambat dapat berupa faktor internal (fisik, psikologis, dan kelelahan) dan faktor eksternal (keluarga, sekolah, dan masyarakat).

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul, “Faktor-faktor Pendukung Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bolavoli di SMAN 1 Banjarnegara”.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang di atas terdapat masalah yang telah diuraikan dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Belum diketahui faktor-faktor pendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMAN 1 Banjarnegara.
2. Belum diketahui pengaruh faktor *intern* dan *ekstern* terhadap siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMAN 1 Banjarnegara.
3. Kurang memadainya sarana dan prasarana ekstrakurikuler bolavoli yang ada di di SMAN 1 Banjarnegara.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan dalam penelitian dan keterbatasan yang ada dalam peneliti, maka perlu adanya pembatasan masalah yang jelas. Untuk itu penelitian ini dibatasi pada faktor-faktor pendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMAN 1 Banjarnegara.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah pada peneliti ini perlu dirumuskan permasalahannya. Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: “Seberapa besar faktor-faktor yang mendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMAN 1 Banjarnegara?”

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar faktor-faktor yang mendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMAN 1 Banjarnegara.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Teoritis

- a. Sebagai pertimbangan dalam mengembangkan prestasi peserta didik dalam ekstrakurikuler bolavoli di SMA N 1 Banjarnegara.
- b. Agar dapat meningkatkan prestasi peserta didik dalam ekstrakurikuler bolavoli di SMA N 1 Banjarnegara yang telah ada, menjadi lebih baik.

2. Praktis

- a. Menjadi bahan masukan untuk meningkatkan prestasi bolavoli SMA N 1 Banjarnegara.
- b. Memberi pengetahuan kepada pihak yang bersangkutan dalam meningkatkan pembinaan prestasi dan pencapaian prestasi peserta didik ekstrakurikuler bolavoli. Dalam hal ini adalah para pelatih, anak latih (siswa), pengurus atau para pembina ekstrakurikuler bolavoli.
- c. Menjadi bahan perbandingan bagi yang berminat untuk mengadakan penelitian lebih lanjut.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Ekstrakurikuler

a. Pengertian Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran (tatap muka) baik dilaksanakan di sekolah maupun di luar sekolah dengan maksud untuk lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan yang telah dimilikinya dari berbagai bidang studi. Menurut Departemen Pendidikan dan Kebudayaan program ekstrakurikuler diperuntukkan bagi siswa yang ingin mengembangkan bakat dan kegemaran dalam cabang olahraga serta lebih membiasakan hidup sehat.

Menurut Moh. Uzer Usman & Lilis Setiawati (1993: 22) mengemukakan bahwa ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran (tatap muka) baik dilaksanakan di sekolah maupun di luar sekolah dengan maksud untuk lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimilikinya dari berbagai bidang studi.”

Kegiatan ekstrakurikuler dapat berupa kegiatan pengayaan dan kegiatan perbaikan yang berkaitan dengan. Tujuan dari ekstrakurikuler yaitu: (a) Meningkatkan kemampuan siswa dalam aspek kognitif maupun afektif (b) Mengembangkan bakat serta minat siswa dalam upaya

pembinaan pribadi menuju manusia seutuhnya (c) Mengetahui serta membedakan hubungan antara satu mata pelajaran dengan lainnya (Moh. Uzer Usman & Lilis, 1993: 22).

Ruang lingkup kegiatan ekstrakurikuler mencakup kegiatan yang dapat menunjang serta mendukung kegiatan intrakurikuler maupun program kokurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler dapat dilaksanakan baik secara perseorangan maupun kelompok. Kegiatan perseorangan dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan, penyaluran bakat serta minat siswa. Sedangkan kegiatan kelompok yang dimaksudkan untuk pembinaan bermasyarakat. Banyak cara menyalurkan bakat dan minat siswa yaitu dengan mengikuti ekstrakurikuler. Program ekstrakurikuler diperuntukkan bagi siswa yang ingin mengembangkan bakat dan kegemaran dalam cabang olahraga serta lebih membiasakan hidup sehat.

Sejalan dengan pendapat Moh. Uzer Usman & Lilis, Ariefyuri (dalam Sophianti, 2009 :23) mengungkapkan bahwa ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berwenang di sekolah.

Tri Ani Hastuti (2008: 63), mengungkapkan bahwa ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan yang diselenggarakan untuk memenuhi tuntutan penguasaan bahan kajian dan pelajaran dengan lokasi

waktu yang diatur secara tersendiri berdasarkan pada kebutuhan. Kegiatan ekstrakurikuler dapat berupa kegiatan pengayaan dan kegiatan perbaikan yang berkaitan dengan program kurikuler atau kunjungan studi ke tempat-tempat tertentu.

Berdasarkan ketiga pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran sekolah untuk menyalurkan bakat dan kegemaran siswa dalam berolahraga, memperdalam dan meningkatkan pengetahuan serta kemampuan dalam berolahraga, menanamkan rasa disiplin dan rasa tanggung jawab.

Menurut Depdikbud (1994: 7), tujuan ekstrakurikuler adalah (1) meningkatkan dan memantapkan pengetahuan siswa, (2) mengembangkan bakat, (3) mengenal hubungan antara mata pelajaran dengan kehidupan bermasyarakat. Dari keterangan di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa tujuan diadakan kegiatan ekstrakurikuler yaitu agar siswa memperoleh tambahan ilmu pengetahuan dan peningkatan kemampuan baik ranah kognitif maupun ranah afektif. Melihat tujuan ekstrakurikuler yaitu untuk meningkatkan pengetahuan, mengembangkan minat dan bakat, serta pembinaan kepribadian siswa dalam kehidupan di masyarakat, maka jelas sekolah memupuk kegemaran dan bakat siswa agar mereka mempunyai kesempatan untuk mengembangkan bakat dan meningkatkan keterampilan dan kecerdasan jasmani.

b. Ekstrakurikuler di SMAN 1 Banjarnegara

Kurikulum pendidikan jasmani untuk SMA (Sekolah Menengah Atas) Tahun 2004 menyebutkan bahwa permainan bolavoli merupakan salah satu dari bermacam permainan beregu dengan bola besar yang menjadi materi untuk siswa Sekolah Menengah Umum yang diberikan di kelas X. Sebagian dari materi pelajaran pendidikan jasmani, pelajaran bolavoli harus diajarkan pada siswa. Pembelajaran bolavoli untuk siswa Sekolah Menengah Umum harus diupayakan agar dapat mencapai tujuan pendidikan, khususnya pendidikan jasmani yang bermanfaat bagi pembinaan kesegaran jasmani dan pengembangan permainan bolavoli.

SMAN 1 Banjarnegara merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memiliki kepedulian terhadap kegiatan ekstrakurikuler. Dari program inilah diharapkan melahirkan prestasi-prestasi yang membanggakan terutama prestasi olahraga bolavoli. Melihat dari tujuan ekstrakurikuler maka jelas bahwa diharapkan pihak sekolah berusaha memupuk kegemaran dan bakat para siswa-siswinya agar mereka mempunyai kesempatan untuk mengembangkan bakat olahraga melalui kegiatan ekstrakurikuler bolavoli agar bisa diharapkan menjadi tim inti sekolah serta bisa mewakili sekolah dalam even pertandingan bolavoli, dan diharapkan akan mendapatkan prestasi pada cabang bolavoli.

Kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMAN 1 Banjarnegara diikuti siswa kelas X, XI, dan XII yang sifatnya diwajibkan. Kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMAN 1 Banjarnegara telah diprogramkan

oleh sekolah dan salah satu cabang ekstrakurikuler olahraga pilihan. Kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMAN 1 Banjarnegara ditangani oleh guru mata pelajaran olahraga itu sendiri. Ekstrakurikuler bolavoli dilaksanakan pada hari Senin, Rabu, dan Jumat setelah selesai kegiatan belajar mengajar selesai, yaitu pada pukul 14.00-16.00 WIB. Untuk mendukung kegiatan ekstrakurikuler bolavoli, di SMAN 1 Banjarnegara tersedia lapangan yang berada di dalam sekolah.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa SMAN 1 Banjarnegara, sebagai salah satu lembaga pendidikan yang ikut berpartisipasi dalam mengembangkan bolavoli dan meningkatkan prestasi bolavoli, ini bisa dilihat dengan terselenggaranya kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMAN1 Banjarnegara.

2. Permainan Bolavoli

Dalam PBVSI (2004: 1) bolavoli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim dalam setiap lapangan dengan dipisahkan oleh sebuah net. Tujuan dari permainan ini adalah melewati bola di atas net agar dapat jatuh menyentuh lantai lapangan lawan dan untuk mencegah usaha yang sama dari lawan. Setiap tim dapat melakukan tiga pantulan untuk mengembalikan bola (di luar perkenaan blok). Bola dinyatakan dalam permainan setelah bola dipukul oleh pelaku servis melewati atas net ke daerah lawan. Permainan dilanjutkan hingga bola menyentuh lantai, bola “keluar” atau satu tim gagal mengembalikan bola secara sempurna.

Bolavoli adalah olahraga yang dapat dimainkan oleh anak-anak sampai orang dewasa wanita maupun pria. Dengan bermain bolavoli akan berkembang secara baik unsur-unsur daya pikir kemampuan dan perasaan. Di samping itu kepribadian juga dapat berkembang dengan baik terutama kontrol pribadi, disiplin, kerjasama, dan rasa tanggung jawab terhadap apa yang diperbuatnya (Herry Koesyanto, 2003: 8). Barbara Viera (2004: 2) mengemukakan bahwa “Bolavoli dimainkan oleh dua tim di mana tiap tim beranggotakan dua sampai enam orang dalam satu lapangan berukuran 30 kaki persegi (9 meter persegi) bagi setiap tim, kedua tim dipisahkan oleh net”. Pada umumnya bolavoli dimainkan oleh dua tim Ada dua jenis permainan bolavoli, yaitu tim yang beranggotakan dua orang biasa disebut dengan voli pantai sedangkan permainan bolavoli yang beranggotakan enam orang biasa disebut bolavoli *indor*.

Nuril Ahmadi (2007: 19) menegaskan bahwa permainan bolavoli merupakan suatu permainan yang kompleks yang tidak mudah untuk dilakukan oleh setiap orang, diperlukan pengetahuan tentang teknik-teknik dasar dan teknik-teknik lanjutan untuk dapat bermain bolavoli secara efektif. Sedangkan PBVSI (2004: 7) menegaskan bahwa bolavoli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim dalam setiap lapangan dengan melewati bola di atas net agar dapat jatuh menyentuh lantai lapangan lawan dan untuk mencegah usaha yang sama dari lawan. Setiap tim dapat memainkan tiga pantulan untuk mengembalikan bola.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa bolavoli adalah permainan yang terdiri dari dua regu yang beranggotakan enam pemain, dengan diawali memukul bola untuk dilewatkan di atas net agar mendapatkan angka, namun tiap regu dapat memainkan tiga pantulan untuk mengembalikan bola. Permainan dilakukan di atas lapangan berbentuk persegi empat dengan ukuran 9x18 m dan dengan ketinggian net yang berdiri di tengah-tengah lapangan.

Untuk dapat bermain bolavoli dengan baik diperlukan penguasaan teknik dasar. Menurut Dieter Beutelstahl (1986: 9) “Teknik adalah prosedur yang dikembangkan berdasarkan praktek dan bertujuan mencari penyelesaian suatu problema gerakan tertentu dengan cara yang paling ekonomis dan berguna”. Dalam permainan bolavoli dikenal ada dua pola permainan yaitu pola penyerangan dan pola pertahanan. Kedua pola tersebut dapat dilaksanakan dengan sempurna, pemain harus benar-benar dapat menguasai teknik dasar bolavoli dengan baik. Adapun teknik dasar dalam permainan bolavoli menurut Suharno (1981: 35-36) yaitu: (1) Teknik servis tangan bawah, (2) Teknik servis tangan atas, (3) Teknik *passing* bawah, (4) Teknik *passing* atas, (5) Teknik umpan (*set up*), (6) Teknik *smash* normal, (7) Teknik blok (bendungan).

Menguasai teknik dasar dalam bolavoli merupakan faktor penting agar mampu bermain bolavoli dengan terampil. Suharno (1981: 35) menyatakan bahwa teknik dasar adalah suatu proses melahirkan keaktifan

jasmani dan pembuktian dalam praktek dengan sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas yang pastinya dalam cabang permainan bolavoli.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa teknik dasar bolavoli merupakan suatu gerakan yang dilakukan secara efektif dan efisien untuk menyelesaikan tugas yang pasti dalam permainan untuk mencapai suatu hasil yang optimal. Menguasai teknik dasar permainan bolavoli merupakan faktor fundamental agar mampu bermain bolavoli dengan baik. Menguasai teknik dasar bolavoli akan menunjang penampilan dan dapat menentukan menang atau kalahnya suatu tim.

3. Faktor Pendukung Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli

Dalam kesiapan belajar terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi proses belajar, Slameto (2010: 54-72), menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi ada dua macam yaitu.

- a. Faktor Intern adalah faktor yang ada dalam diri individu. Adapun faktor-faktor yang ada di dalam individu meliputi: faktor fisik, faktor psikologis, dan faktor kelelahan.
 - 1) Faktor Fisik
 - a) Faktor kesehatan
Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya bebas dari penyakit. Proses latihan seseorang akan terganggu jika kesehatannya terganggu.
 - b) Cacat tubuh
Sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh dan juga badan missal: buta, tuli, patah kaki, patah lengan dan sebagainya.
 - 2) Faktor psikologis
Misalnya: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan maupun kesiapan.
 - 3) Faktor kelelahan
Kelelahan dibedakan menjadi dua, yaitu:
 - a) Kelelahan jasmani
Kelelahan jasmani terlihat dari lemahnya tubuh dan timbulnya kecenderungan untuk membaringkan tubuh.

- b) Kelelahan rohani (psikis)
Sedikit kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu akan hilang.
- b. Faktor Ekstern adalah faktor yang berasal dari luar individu. Adapun faktor yang ada di luar individu meliputi: faktor keluarga, faktor sekolah, faktor masyarakat.
 - 1) Faktor Keluarga
Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan.
 - 2) Faktor Sekolah
Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.
 - 3) Faktor Masyarakat
Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap berlatih siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaan siswa dalam masyarakat. Misalnya: kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.

Faktor-faktor yang mempengaruhi siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli dapat timbul dari dalam diri siswa itu sendiri (faktor *intern*) bahkan juga dapat dipengaruhi dari luar (faktor *ekstern*).

4. Karakteristik Siswa SMA N I Banjarnegara

Menurut Depdikbud (1994: 4) siswa SMA adalah peserta didik pada suatu pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan menengah yang mengutamakan perluasan pengetahuan dan peningkatan keterampilan siswa untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi. Dengan adanya pengetahuan dan keterampilan yang memadai maka siswa mendapatkan sesuatu yang sangat berharga untuk bekal di masa yang akan datang. Diharapkan di era globalisasi saat ini siswa dapat tumbuh dan berkembang

dengan baik sehingga dapat menjadi generasi penerus bangsa yang berprestasi.

Menurut Sukintaka (1992: 45-46) karakteristik pelajar SMA adalah sebagai berikut:

- a. Psikis (mental)
 - 1) Mental menjadi stabil dan matang.
 - 2) Banyak memikirkan dirinya sendiri.
 - 3) Membutuhkan banyak pengalaman dari berbagai segi.
- b. Sosial
 - 1) Lebih lepas.
 - 2) Sadar dan peka terhadap masalah perkembangan sosial.
 - 3) Berusaha lepas dari lingkungan orang dewasa atau pendidik.
- c. Jasmani
 - 1) Anak laki-laki keadaan jasmaninya sudah cukup matang.
 - 2) Mampu menggunakan energy dengan baik.
 - 3) Anak putri proporsi tubuhnya masih menjadi baik.
 - 4) Perkembangan motorik.

Karena anak telah mencapai pertumbuhan dan perkembangan menjelang masa dewasanya, keadaan tubuh menjadi lebih kuat dan lebih baik. Maka kemampuan motorik dan keadaan psikisnya juga telah siap menerima latihan peningkatan keterampilan gerak menuju prestasi olahraga yang lebih tinggi. Kita harus menyadari bahwa pertumbuhan sendiri menimbulkan situasi-situasi tertentu yang menimbulkan problem tingkah laku. Anak-anak khususnya remaja yang tingkat pertumbuhannya cepat, lambat, atau tidak teratur sering menimbulkan problem-problem pengajaran.

Karakteristik siswa sekolah menengah atas secara psikologis yang termasuk dalam usia remaja, usia yang memiliki keingintahuan yang besar terhadap hal-hal baru, pemberontak, menyukai lawan jenis. Sedangkan dari jasmaniah, kekuatan otot dan daya tahan otot berkembang, mampu

menggunakan energi dengan baik. Tahapan pertumbuhan dan perkembangan anak atau siswa akan selalu mengalami perubahan peningkatan terhadap pembentukan karakteristik, baik sejak lahir, masa kanak-kanak, remaja hingga menuju dewasa. Siswa tingkat sekolah menengah atas mempunyai karakteristik yang khas, baik secara jasmani, psikis/mental dan sosial. Tahap-tahap pertumbuhan dan perkembangan yang berbeda-beda yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain dari bawaan atau faktor keturunan, lingkungan dan sebagainya.

Prinsip-prinsip perkembangan menurut Hurlock (2000: 43) perkembangan berbeda dengan pertumbuhan, meskipun keduanya tidak berdiri sendiri. Pertumbuhan berkaitan dengan perubahan kuantitatif, yaitu peningkatan ukuran dan struktur. Tidak saja anak menjadi lebih besar secara fisik, tetapi ukuran dan struktur rgandalam otak meningkat. Akibat adanya pertumbuhan otak anak memiliki kemampuan yang lebih besar untuk belajar, mengingat, dan berpikir. Sedangkan perkembangan berkaitan dengan perubahan kualitatif dan kuantitatif yang merupakan deretan progresif dan anak menjadi lebih besar secara fisik, tetapi ukuran dan struktur rgandalam otak meningkat. Akibat adanya pertumbuhan otak anak memiliki kemampuan yang lebih besar untuk belajar, mengingat, dan berpikir. Sedangkan perkembangan berkaitan dengan perubahan kualitatif dan kuantitatif yang merupakan deretan progresif dari perubahan yang teratur dan koheren. Progresif menandai bahwa perubahannya terarah, membimbing mereka maju dan bukan mundur.

B. Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ayu Pratiwi Sophianti (2009) dengan judul “Faktor pendukung dalam mengikuti ekstrakurikuler karate di SMA N 1 Kresek Kabupaten Tangerang Banten. Subjek dari penelitian ini adalah seluruh siswa yang mengikuti ekstrakurikuler karate di SMA N 1 Kresek sebanyak 50 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan faktor pendukung dalam mengikuti ekstrakurikuler karate adalah tinggi, yaitu 6,67% menyatakan kategori sangat tinggi, 66,67% menyatakan kategori tinggi, 26,67% menyatakan kategori sedang, 0% menyatakan kategori rendah dan rendah sekali.
2. Penelitian ini juga relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Candra Gunawan Aribowo (2012) dengan judul faktor-faktor yang memengaruhi siswa mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Kretek Bantul. Penelitian ini merupakan penelitian populasi, sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Kretek Bantul yang berjumlah 35 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi siswa mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Kretek Bantul dari faktor intern berkategori tinggi dan indikator minat (tinggi) dan motivasi (tinggi). Sedangkan dari faktor ekstern berkategori

rendah ditunjukkan dengan indikator guru/pelatih (rendah), lingkungan (rendah), fasilitas (tinggi) dan keluarga (rendah).

C. Kerangka Berpikir

Ekstrakurikuler merupakan salah satu kegiatan di luar jam pelajaran sekolah dan sebagai wahana untuk menampung, menyalurkan bakat, kegemaran siswa dalam cabang olahraga serta ingin mendapatkan prestasi olahraga yang baik sehingga peranan orang tua dan pihak sekolah harus lebih mendukung atau mendorong siswa untuk meningkatkan atau memperhatikan jalannya program pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di luar jam pelajaran sekolah. Selain itu kegiatan ekstrakurikuler harus mempunyai faktor pendukung seperti faktor intrinsik (faktor kelelahan, faktor fisik, faktor psikis) dan faktor ekstrinsik (faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat). Sehingga lembaga sekolah harus lebih memperhatikan agar kegiatan ekstrakurikuler bolavoli berjalan dengan baik.

Dari penjelasan di atas maka sangatlah penting untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMAN 1 Banjarnegara. Hal ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk lembaga sekolah dalam mengembangkan ekstrakurikuler bolavoli.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2009: 147), penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 152), studi survei adalah salah satu pendekatan penelitian yang pada umumnya digunakan untuk pengumpulan data yang luas dan banyak. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa angket. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2009: 142).

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto, (2006: 118) “Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel yang akan diteliti adalah faktor-faktor pendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli, yaitu faktor-faktor yang mendorong siswa SMAN 1 Banjarnegara dalam memilih ekstrakurikuler bolavoli di SMAN 1 Banjarnegara. Hal-hal tersebut akan diungkap menggunakan angket, adapun faktor-faktor dalam penelitian ini yaitu faktor intern meliputi fisik, psikologi, kelelahan, dan faktor ekstern, yaitu keluarga, sekolah, masyarakat.

C. Subjek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 150), apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10- 15 %, atau 20- 25 % atau lebih. Karena jumlah siswa 40 anak maka subjek penelitian ini adalah semua siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMAN 1 Banjarnegara dijadikan subjek penelitian. Jadi penelitian ini merupakan penelitian populasi atau *total sampling*.

D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat pada waktu peneliti menggunakan sesuatu metode. Menurut Arikunto (2006: 192), “Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya”.

Arikunto (2006: 194) menyatakan, “Angket atau kuesioner adalah Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner. Suharsimi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang digunakan untuk memperoleh informasi sampel dalam arti laporan pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.” Menurut Sugiyono (2009: 142), “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.”

Selanjutnya, Suharsimi Arikunto (2006: 102-103), membagi angket menjadi dua jenis, yaitu angket terbuka adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan kehendak dan keadaannya. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat. Skala bertingkat dalam angket ini menggunakan modifikasi skala *likert* dengan 4 pilihan jawaban yaitu, sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Dalam angket ini disediakan empat alternatif jawaban, yaitu: Sangat Puas (SP) bobot jawaban 4, Puas (P) bobot jawaban 3, Tidak puas (TP) bobot jawaban 2, Sangat tidak puas (STP) bobot jawaban 1. Dalam angket penelitian tersebut disajikan dengan empat alternatif jawaban, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Alternatif Jawaban Angket

Alternatif Jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Puas (SP)	4	1
Puas (P)	3	2
Tidak Puas (TP)	2	3
Sangat Tidak Puas (STP)	1	4

Menurut Sutrisno Hadi (1991: 19-20), modifikasi terhadap skala *likert* dimaksudkan untuk menghilangkan kelemahan yang terkandung oleh skala lima tingkat, dengan alasan-alasan seperti yang dikemukakan di bawah ini:

Modifikasi skala *likert* meniadakan kategori jawaban yang di tengah berdasarkan tiga alasan: pertama kategori *Undeciden* itu mempunyai arti ganda, bisa diartikan belum dapat memutuskan atau memberi jawaban (menurut konsep aslinya), bisa juga diartikan netral, setuju

tidak, tidak setuju pun tidak, atau bahkan ragu-ragu. Kategori jawaban yang ganda arti (*multi interpretable*) ini tentu saja tidak diharapkan dalam suatu instrumen. Kedua, tersedianya jawaban yang ditengah itu menimbulkan kecenderungan jawaban ke tengah (*central tendency effect*), terutama bagi mereka yang ragu-ragu atas arah kecenderungan pendapat responden, ke arah setuju atau ke arah tidak setuju. Jika disediakan kategori jawaban itu akan menghilangkan banyak data penelitian sehingga mengurangi banyaknya informasi yang dapat dijangkau para responden.

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 129), keuntungan dan kelebihan menggunakan angket adalah:

a. Keuntungan

- 1) Tidak memerlukan kehadiran peneliti.
- 2) Dapat dibagi secara serentak kepada banyak responden.
- 3) Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing, dan menurut waktu senggang responden.
- 4) Dapat dibuat anonim sehingga responden bebas jujur dan tidak malu untuk menjawab.
- 5) Pertanyaan dibuat sama untuk masing-masing responden.

b. Kelemahan:

- 1) Responden dalam menjawab sering tidak teliti sehingga ada yang terlewatkan.
- 2) Seringkali sukar dicari validitasnya.
- 3) Walaupun anonim kadang responden sengaja memberikan jawaban yang tidak jujur.
- 4) Sering tidak kembali jika dikirim lewat pos.
- 5) Waktu pengembaliannya tidak bersamaan.

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Pernyataan		
			Positif	Negatif	Jumlah
Faktor-faktor pendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli	Intern	Fisik	1, 2	3, 4	4
		Psikologis	5, 7, 8, 9, 10*, 13*, 14*	6, 11, 12, 15	11
		Kelelahan	16, 17, 20*	18, 19	5
	Ekstern	Keluarga	21, 24, 25*	22, 23	5
		Sekolah	26*, 28, 29, 31	27, 30, 32, 33*	8
		Masyarakat	35, 37, 38	34, 36	5
Jumlah					38

Keterangan: (*) butir gugur (7 butir gugur)

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah dengan pemberian angket kepada siswa yang menjadi subjek dalam penelitian. Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti mencari data siswa SMAN 1 Banjarnegara.
- b. Peneliti menentukan jumlah siswa yang menjadi subjek penelitian.
- c. Selanjutnya peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkrip atas hasil pengisian angket.
- d. Selanjutnya peneliti melakukan pengkodean.
- e. Setelah proses pengkodean peneliti melakukan proses pengelolaan data dan analisis data dengan bantuan *software* program *Microsoft Excell 2007* dan *SPSS 16 for Windows*.
- f. Setelah memperoleh data penelitian peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

E. Uji Coba Instrumen

“Uji coba instrumen dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun benar-benar instrumen yang baik” (Suharsimi Arikunto, 1998: 160). Sebelum angket diuji coba, terlebih dahulu dimantapkan dengan mengonsultasikan dengan dosen pembimbing. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 142), bahwa tujuan diadakannya uji coba antara lain untuk mengetahui tingkat pemahaman responden akan instrumen, mencari pengalaman dan mengetahui realibilitas. Uji coba instrumen dilakukan di SMA N I Bawang karena mempunyai karakteristik yang sama dengan dengan kondisi sampel yang

sesungguhnya, yaitu sama-sama merupakan siswa peserta ekstrakurikuler bolavoli. Uji coba ini dikenakan kepada siswa peserta ekstrakurikuler bolavoli di SMAN 1 Bawang sebanyak 26 siswa. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 160), “Instrumen yang baik harus memiliki dua syarat penting, yaitu valid dan reliabel”. Oleh karena itu, instrumen dalam penelitian ini perlu diujikan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas.

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid adalah yang memiliki validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Suharsimi Arikunto, 2006: 168). Uji validitas yang digunakan dalam instrumen ini adalah validitas internal berupa validitas butir soal. Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui apakah butir soal yang digunakan sah atau valid. Analisis butir soal dalam angket ini menggunakan rumus *Pearson Product moment*.

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total

X = skor butir

Y = skor total

n = banyaknya subjek

Selanjutnya harga koefisien korelasi yang diperoleh (r_{xy} atau r hitung) dibandingkan dengan nilai r tabel. Apabila harga r hitung yang diperoleh lebih tinggi dari r tabel pada taraf signifikansi 5% maka butir soal dinyatakan valid. Sebaliknya, jika r hitung lebih kecil dari r tabel (df

25=0,381), maka butir soal dinyatakan tidak valid/gugur. Berdasarkan hasil uji coba, menunjukkan bahwa terdapat tujuh butir gugur, yaitu butir nomor 10, 13, 14, 20, 25, 26, 33 dan terdapat 31 butir valid. Hasil selengkapnya disajikan pada lampiran halaman.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik (Suharsimi Arikunto, 2006: 178). Dalam uji reliabilitas ini butir soal yang diujikan hanyalah butir soal yang valid saja, bukan semua butir soal yang diuji cobakan. Apabila diperoleh angka negatif, maka diperoleh korelasi yang negatif. Ini menunjukkan adanya kebalikan urutan. Indeks korelasi tidak pernah lebih dari 1,00 (Suharsimi Arikunto, 2006: 276).

Pengujian reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen. Rumus *Alpha Cronbach*, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varians butir

σ_t^2 : varians total

Untuk penghitungan keterandalan instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (Sutrisno Hadi, 1991: 19). Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa instrumen reliabel, dengan koefisien realibilitas sebesar 0.943. Selengkapnya disajikan pada lampiran halaman.

F. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif. Penghitungan statistik deskriptif menggunakan statistik deskriptif persentase, karena yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, grafik, diagram, lingkaran, piktogram, perhitungan *mean*, *modus*, *median*, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data perhitungan rata-rata, standar devisiasi, dan persentase (Sugiyono, 2009: 112). Cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relatif persentase. Dengan rumus sebagai berikut (Anas Sudijono, 2009: 40):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Untuk menentukan kategori dalam penilaian pengelolaan hasil penelitian *skoring* atau penilan dengan kriteria konversi yang diadaptasi dari Robert Ebel L. (1972: 266) sebagai berikut:

Tabel 3. Konversi Data Kuantitatif ke Kualitatif

Persentase (Kuantitatif)	Kriteria (Kualitatif)
75 – 100	Sangat Tinggi
50 – 74	Tinggi
25 – 49	Cukup
0 – 24	Kurang

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

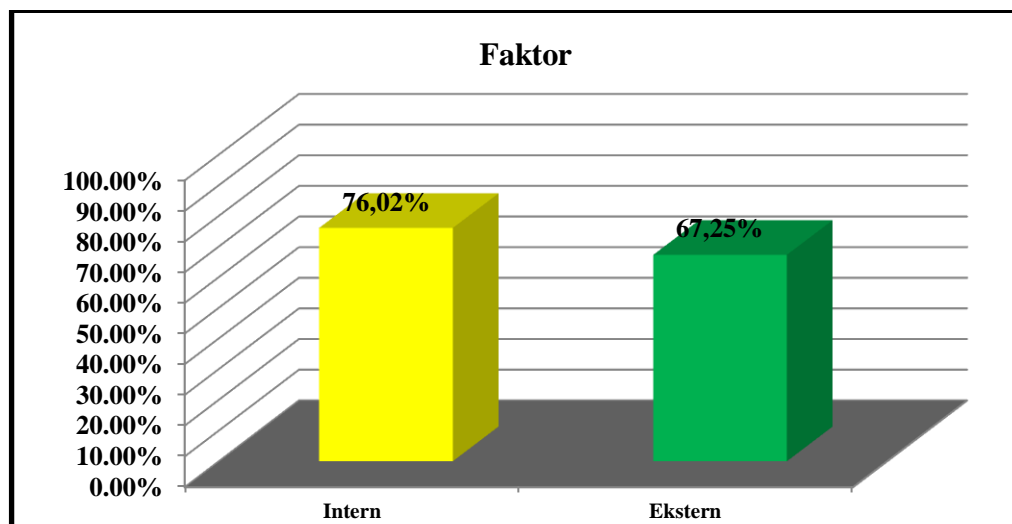
Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Banjarnegara dan dilakukan pada tanggal 5-16 September 2013. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa peserta ekstrakurikuler bolavoli di SMAN 1 Banjarnegara yang berjumlah 40 anak. Deskripsi data hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data, yaitu tentang jawaban responden atas angket untuk mengetahui faktor-faktor pendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMAN 1 Banjarnegara. Data untuk mengidentifikasi faktor-faktor pendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMAN 1 Banjarnegara diungkapkan dengan angket yang terdiri atas 31 pernyataan dan terbagi dalam dua faktor, yaitu (1) faktor intern; fisik, psikologis, kelelahan, (2) faktor ekstern; keluarga, sekolah, masyarakat.

Rincian mengenai faktor-faktor pendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMAN 1 Banjarnegara, berdasarkan faktor intern (16 butir) dan faktor ekstern (15 butir), dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Penghitungan Persentase Faktor-faktor Pendukung Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli di SMAN 1 Banjarnegara Berdasarkan Faktor Intern dan Ekstern

Faktor	Jumlah Butir	Skor Riil	Skor Maks	%	Kategori
Intern	16	1946	2560	76,02%	Sangat Tinggi
Ekstern	15	1614	2400	67,25%	Tinggi

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang, maka data persentase faktor-faktor pendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMAN 1 Banjarnegara, berdasarkan faktor intern dan faktor ekstern, tampak pada gambar sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Batang Persentase Faktor-faktor Pendukung Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli di SMAN 1 Banjarnegara Berdasarkan Faktor Intern dan Ekstern

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa persentase faktor-faktor pendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMAN 1 Banjarnegara, berdasarkan faktor intern dengan persentase sebesar 76,02% masuk kategori sangat tinggi dan faktor ekstern dengan persentase sebesar 67,25% masuk kategori tinggi.

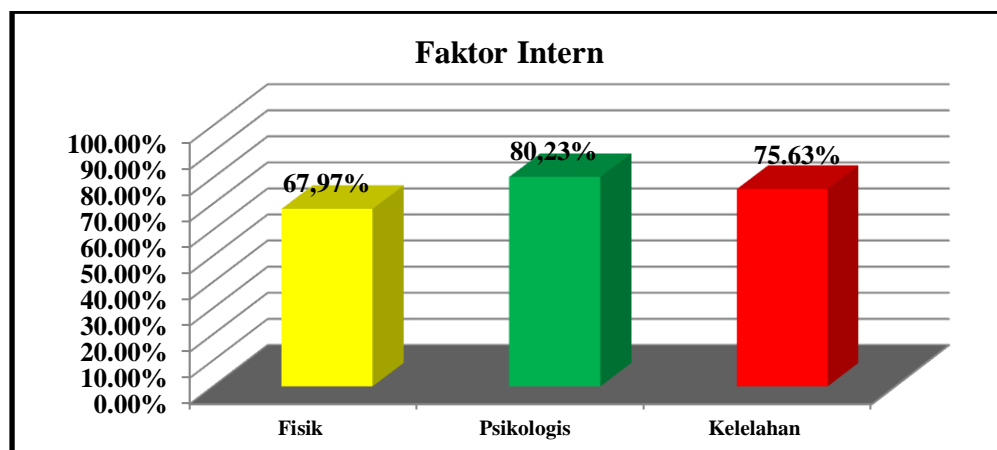
1. Faktor Intern

Faktor-faktor pendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMAN 1 Banjarnegara, berdasarkan faktor intern terbagi menjadi tiga indikator, yaitu fisik (4 butir), psikologis (8 butir), dan kelelahan (4 butir), dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 5. Penghitungan Persentase Faktor-faktor Pendukung Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli di SMAN 1 Banjarnegara Berdasarkan Faktor Intern

Indikator	Jumlah Butir	Skor Riil	Skor Maks	%	Kategori
Fisik	4	435	640	67,97%	Tinggi
Psikologis	8	1027	1280	80,23%	Sangat Tinggi
Kelelahan	4	484	640	75,63%	Sangat Tinggi

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang, maka data persentase faktor-faktor pendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMAN 1 Banjarnegara, berdasarkan faktor intern terbagi menjadi tiga indikator, yaitu fisik, psikologis, dan kelelahan, tampak pada gambar sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Batang Faktor-faktor Pendukung Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli di SMAN 1 Banjarnegara Berdasarkan Faktor Intern

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa persentase faktor-faktor pendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMAN 1 Banjarnegara berdasarkan indikator fisik dengan persentase sebesar 67,97% masuk kategori tinggi, psikologis persentase sebesar 80,23% masuk kategori sangat tinggi, dan kelelahan persentase sebesar 75,63% masuk kategori sangat tinggi.

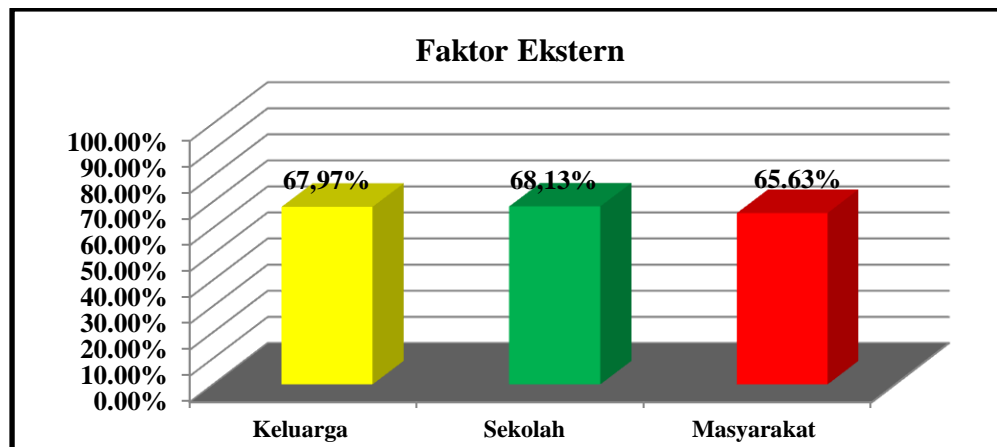
2. Faktor Intern

Faktor-faktor pendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMAN 1 Banjarnegara, berdasarkan faktor ekstern terbagi menjadi tiga indikator, yaitu keluarga (4 butir), sekolah (6 butir), dan masyarakat (5 butir), dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 6. Penghitungan Persentase Faktor-faktor Pendukung Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli di SMAN 1 Banjarnegara Berdasarkan Faktor Ekstern

Indikator	Jumlah Butir	Skor Riil	Skor Maks	%	Kategori
Keluarga	4	435	640	67,97%	Tinggi
Sekolah	6	654	960	68,13%	Tinggi
Masyarakat	5	525	800	65,63%	Tinggi

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang, maka data persentase faktor-faktor pendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMAN 1 Banjarnegara, berdasarkan faktor ekstern terbagi menjadi tiga indikator, yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat, tampak pada gambar sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Batang Faktor-faktor Pendukung Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli di SMAN 1 Banjarnegara Berdasarkan Faktor Ekstern

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa persentase faktor-faktor pendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMAN 1 Banjarnegara berdasarkan indikator keluarga dengan persentase sebesar 67,97% masuk kategori tinggi, sekolah persentase sebesar 68,13% masuk kategori tinggi, dan masyarakat persentase sebesar 65,63% masuk kategori tinggi.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor pendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMAN 1 Banjarnegara, berdasarkan faktor intern terbagi menjadi tiga indikator, yaitu fisik, psikologis, kelelahan, dan faktor ekstern terbagi menjadi tiga indikator, yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Faktor-faktor pendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMAN 1 Banjarnegara, berdasarkan faktor intern dengan persentase sebesar 76,02% masuk kategori sangat tinggi dan faktor ekstern dengan persentase sebesar 67,25% masuk kategori tinggi.

Hasil penelitian yang diperoleh juga dapat dianalisis lebih rinci untuk mengetahui faktor-faktor pendukung siswa dalam yang paling banyak mempengaruhi siswa mengikuti ekstrakurikuler bolavoli. Dalam penelitian ini diketahui ada dua faktor yakni faktor intern (fisik, psikologis, dan kelelahan) dan faktor ekstern (keluarga, sekolah, dan lingkungan).

Faktor fisik merupakan kepercayaan diri yang dipicu oleh siswa itu sendiri yang berasal dari kondisi atau kemampuan fisiknya. Berdasarkan hasil

penelitian ini menunjukkan faktor-faktor fisik yang mempengaruhi yang berasal dari siswa yakni sebesar 67,07% masuk kategori sangat tinggi, artinya pada dasarnya siswa tidak terlalu terpengaruh oleh kondisi fisik seperti tinggi badan, berat badan, dan lain-lain untuk mengikuti ekstrakurikuler bolavoli. Faktor psikologis sebesar 80,23%. Hal ini berarti faktor psikologis termasuk faktor yang sangat berpengaruh untuk mengikuti ekstrakurikuler bolavoli. Siswa mengikuti ekstrakurikuler bolavoli atas dasar menguasai teknik dan taktik bolavoli dan ingin mendapat prestasi di bidang olahraga. Faktor kelelahan sebesar 75,63% masuk kategori sangat tinggi, hal ini juga menunjukkan bahwa faktor kelelahan juga menjadi salah satu faktor yang cukup penting. Misalnya untuk meningkatkan daya tahan tubuh, siswa giat berlatih ekstrakurikuler bolavoli.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa faktor keluarga dalam memberikan pengaruh siswa mengikuti ekstrakurikuler bolavoli yaitu sebesar 67,97% dalam kategori tinggi. Artinya keluarga juga memberikan andil dalam pemilihan siswa mengikuti ekstrakurikuler bolavoli. Tetapi ada beberapa siswa yang memang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli karena dorongan keluarga, atau ada salah satu keluarga yang menjadi pemain bolavoli, sehingga siswa menjadi tertarik untuk mengikuti latihan bolavoli, khususnya di SMAN 1 Banjarnegara. Faktor sekolah berdasarkan penelitian ini menunjukkan sebesar 68,13% memberikan pengaruh yang tinggi dalam pemilihan siswa mengikuti ekstrakurikuler bolavoli. Hal ini juga bisa dikatakan bahwa bagi sebagian siswa faktor sekolah memberikan peranan cukup penting

dalam pemilihan mengikuti ekstrakurikuler bolavoli. Sedangkan faktor masyarakat memberikan pengaruh terhadap siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler bolavoli yakni sebesar 65,63% masuk kategori tinggi. Artinya masyarakat bukan menjadi faktor yang penting dalam mempengaruhi siswa mengikuti ekstrakurikuler bolavoli, akan tetapi masyarakat atau lingkungan tempat tinggal siswa cukup ikut berpengaruh terhadap pemilihan mengikuti ekstrakurikuler bolavoli. Misalnya karena ada beberapa siswa yang memang di sekitar tempat tinggalnya terdapat lapangan bolavoli, sehingga siswa ingin berlatih lebih dalam di sekolah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hasil penelitian, dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan, bahwa faktor-faktor pendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMAN 1 Banjarnegara berdasarkan faktor intern dari indikator fisik dengan persentase sebesar 67,97% masuk kategori tinggi, psikologis persentase sebesar 80,23% masuk kategori sangat tinggi, dan kelelahan persentase sebesar 75,63% masuk kategori sangat tinggi. Sedangkan dari faktor ekstern dari indikator keluarga dengan persentase sebesar 67,97% masuk kategori tinggi, sekolah persentase sebesar 68,13% masuk kategori tinggi, dan masyarakat persentase sebesar 65,63% masuk kategori tinggi.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Data faktor-faktor pendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli dapat menjadi referensi dan masukan yang bermanfaat bagi guru dan pelatih di SMAN 1 Banjarnegara.
2. Siswa, guru, pelatih dan orang tua akan semakin paham tentang faktor-faktor pendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli, sehingga dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan prestasi siswa di bidang non akademik khususnya untuk ekstrakurikuler bolavoli.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Kendatipun peneliti sudah berusaha keras memenuhi segala kebutuhan yang dipersyaratkan, bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan disini antara lain:

1. Sulitnya mengetahui kesungguhan responden dalam mengisi angket. Usaha yang dilakukan untuk memperkecil kesalahan yaitu dengan memberi gambaran tentang maksud dan tujuan penelitian ini.
2. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan hasil isian angket sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang objektif dalam proses pengisian seperti adanya saling bersamaan dalam pengisian angket. Selain itu dalam pengisian angket diperoleh adanya sifat responden sendiri seperti kejujuran dan ketakutan dalam menjawab responden tersebut dengan sebenarnya.
3. Pengambilan data ini menggunakan angket tertutup, akan lebih baik lagi seandainya disertai dengan pengambilan data menggunakan angket terbuka atau wawancara.
4. Penelitian ini hanya membahas faktor-faktor pendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMAN 1 Banjarnegara. Penelitian akan lebih dalam apabila dilakukan dengan analisis untuk mengetahui pengaruh dari faktor-faktor tersebut.

D. Saran-saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Bagi Guru Pendidikan jasmani dan kesehatan agar lebih memotivasi siswanya untuk giat berlatih dalam mengikuti ekstrakurikuler, agar nantinya tidak hanya mencari teman atau untuk mengisi waktu luang saja tetapi lebih termotivasi karena ingin berprestasi.
2. Untuk penelitian selanjutnya, hendaknya populasi dan sampel yang digunakan lebih luas, sehingga diharapkan faktor-faktor pendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli dapat teridentifikasi secara luas.
3. Agar melakukan penelitian tentang faktor-faktor pendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMAN 1 Banjarnegara dengan menggunakan metode lain.



DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. (2009). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Ayu Pratiwi Sophiati. (2009). Faktor Pendukung dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Karate di SMA Negeri 1 Kresek Kabupaten Tangerang Banten. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Barbara L. Viera, MS; Bonnie Jill Ferguson, MS. (2004). *Bola Voli Tingkat Pemula*. Jakarta: Dahara Prize Semarang.
- Beutelstahl, Dieter. (1986). *Belajar Bermain Bolavoli*. Bandung: Pioner Jaya.
- Candra Gunawan Aribowo. (2012). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli di Sekolah Menengah Pertama 1 Kretek Bantul. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Depdikbud. (1994). *Pendidikan Jasmani SMA*. Jakarta: PT. Rajasa Rasdakarya.
- Herry Koesyanto. (2003). *Belajar Bermain Bola Volley*. Semarang: FIK UNNES.
- Hurlock, Elizabeth B. (2000). Jilid 1. *Perkembangan Anak* Edisi keenam (Med. Meitasari Tjandrasa. Terjemahan). Jakarta: Erlangga.
- Moh. Uzer Uzman dan Lilis Setiawati. (1993). *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nuril Ahmadi. (2007). *Panduan Olahraga Bola Voli*. Solo: Era Pustaka Utama.
- PP. PBVSI. (2004). *Peraturan Permainan Bolavoli*. Jakarta.
- Robert Ebel L. (1972). *Essentials of Educational Measurement*. New Jersey: Prentice Hall Inc. Englewood Clift.
- Rusli Lutan. (2000). *Belajar Ketrampilan Motorik Pengantar Teori dan Metode*. Jakarta: P2LPTK Dirjen Dikti Depdikbud.
- Sajoto. (1988). *Pembinaan Kondisi fisik dalam olahraga*.DEPDIKBUD. Jakarta.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Suharno. (1981). *Metodik Melatih Permainan Bola Volley*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Sukintaka. (1992). *Permainan dan Metodik*. Depdikbud: Jakarta.
- Sutrisno Hadi. (1991). *Metodologi Research. Jilid 1*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Tri Ani Hastuti. (2008). Kontribusi Ekstrakurikuler Bolabasket Terhadap Pembibitan Atlet dan Peningkatan Kesegaran Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani* (Nomor 1 tahun 2008). Hlm. 63.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Uji Coba Penelitian dari Fakultas

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255
<hr/>	
Nomor : 380/UN.34.16/PP/2013	14 Juni 2013
Lamp. : 1 Eks.	
H a l : Permohonan Izin Uji Coba Instrumen	
Yth. : Kepala Sekolah SMA N 1 Bawang Banjarnegara, Jawa Tengah	
<p>Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan uji coba instrumen dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin uji coba instrumen bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :</p>	
Nama :	Muzizat Adi Purna
NIM :	09601241068
Program Studi :	PJKR
Penelitian akan dilaksanakan pada :	
Waktu :	17 Juni s.d. 22 Juni 2013
Tempat/obyek :	SMA N 1 Bawang, Banjarnegara
Judul Skripsi :	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli Di SMA N 1 Banjarnegara.
<p>Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.</p>	
Dekan,	
	
Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S. NIP. 19600824 198601 1 001	
Tembusan :	
1. Kajur. POR	
2. Pembimbing TAS	
3. Mahasiswa ybs.	

Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 408/UN.34.16/PP/2013 4 September 2013
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Izin Penelitian
Yth. : Ka. Bappeda Kab. Banjarnegara
Banjarnegara, Jawa Tengah

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Muzizat Adi Purna
NIM : 09601241068
Program Studi : PJKR
Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : 2 September s.d. 19 September 2013
Tempat/obyek : SMA Negeri 1 Banjarnegara
Judul Skripsi : Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli Di SMA Negeri 1 Banjarnegara.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan,

Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Banjarnegara
2. Kajur. POR
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 3. Surat Ijin dari Badan Kesbanglinmas Yogyakarta



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
(BADAN KESBANGLINMAS)
Jl Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233
Telepon (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 09 September 2013

Nomor : 074 / 1790 / Kesbang / 2013
Perihal : Rekomendasi Ijin Penelitian

Kepada
Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas
Provinsi Jawa Tengah
Di
SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri
Yogyakarta
Nomor : 408/UN.34.16/PP/2013
Tanggal : 9 September 2013
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul : "FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SISWA MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DI SMA NEGERI I BANJARNEGARA", kepada :

Nama : MUZIZAT ADI PURNA
NIM : 09601241068
Prodi/Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi/Pendidikan
Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan UNY
Lokasi / Obyek : SMA Negeri I Banjarnegara, Provinsi Jawa Tengah
Waktu Penelitian : 2 September s/d 19 September 2013

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul penelitian dimaksud;
3. Melaporkan hasil penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY;

Rekomendasi Ijin penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.


Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
3. Yang bersangkutan.

Lampiran 4. Surat Ijin dari Badan Kesbanglinmas Jawa Tengah

	PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH	
	BADAN KESATUAN BANGSA POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT	
	JL. A. YANI NO. 160 TELP. (024) 8454990 FAX. (024) 8414205, 8313122	
	EMAIL : KESBANG@JATENGPROV.GO.ID SEMARANG - 50136	

SURAT REKOMENDASI / SURVEY / RISET
Nomor : 070 / 2063 / 2013

I. DASAR : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011. Tanggal 20 Desember 2011.

2. Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah. Nomor 070 / 265 / 2004. Tanggal 20 Februari 2004.

II. MEMBACA : Surat dari Gubernur DIY. Nomor 074 / 1790 / Kesbang / 2013. Tanggal 09 September 2013.

III. Pada Prinsipnya kami TIDAK KEBERATAN / Dapat Menerima atas Pelaksanaan Penelitian / Survey di Kabupaten Banjarnegara.



IV. Yang dilaksanakan oleh :

1. Nama	: MUZIZAT ADI PURNA.
2. Kebangsaan	: Indonesia.
3. Alamat	: Karangmalang Yogyakarta.
4. Pekerjaan	: Mahasiswa.
5. Penanggung Jawab	: Drs. Suhadi, M. Pd.
6. Judul Penelitian	: Faktor faktor Yang Mempengaruhi Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voly di SMA Negeri I Banjarnegara.
7. Lokasi	: Kabupaten Banjarnegara.


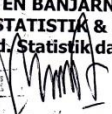
V. KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Setempat / Lembaga Swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat / Pemberitahuan ini.
2. Pelaksanaan survey / riset tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat

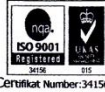
Lampiran 5. Surat Ijin dari Kabupaten Banjarnegara

		PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA KANTOR KESATUAN BANGSA, POLITIK, DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT Jl. A. Yani No. 16 Komplek Setda Lt. II Telp. (0286) 591218 Pswt. 781 BANJARNEGARA 53414	
		Banjarnegara, 13 September 2013	
		K e p a d a	
Nomor :	070/383 /Kesbangpollinmas/2013	Yth. Kepala BAPPEDA	
Lampiran :	-	Kabupaten Banjarnegara	
Perihal :	Rekomendasi Ijin Survey/Penelitian a.n. MUZIZAT ADI PURNA	di -	<u>BANJARNEGARA</u>
<p>I. Menunjuk surat dari Badan Kesatuan Bangsa Politik Dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Jawa Tengah nomor : 070/2063/2013 tanggal 10 September 2013 perihal Permohonan Ijin Survey/Penelitian.</p> <p>II. Dengan ini Kepala Kantor Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Banjarnegara yang dalam hal ini bertindak atas nama Bupati Banjarnegara dengan ini menyatakan bahwa pada prinsipnya TIDAK BERKEBERATAN/ MENYETUJUI atas pelaksanaan <u>Ijin Survey/Penelitian</u> di wilayah Kabupaten Banjarnegara yang dilaksanakan oleh :</p> <p>a. Nama : MUZIZAT ADI PURNA.</p> <p>b. Pekerjaan : Mahasiswa</p> <p>c. Alamat Instansi : Karang Malang Jogjakarta</p> <p>d. Alamat Rumah : Ds/Kel.Wangon Rt. 002/002 Kecamatan Banjarnegara Kabupaten Banjarnegara.</p> <p>e. Judul Penelitian : “ <i>Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voly Di SMA Negeri 1 Banjarnegara.</i>”</p> <p>f. Lokasi Penelitian : Kab. Banjarnegara</p> <p>g. Penanggung Jawab : Drs. Suhadi, M. Pd.</p> <p>h. Dengan ketentuan sebagai berikut :</p> <p>1. Bahwa pelaksanaan kegiatan tersebut di atas tidak disalahgunakan untuk maksud dan tujuan yang lain yang dapat mengganggu keamanan dan ketertiban masyarakat.</p> <p>2. Bahwa sebelum melaksanakan tugas yang sifatnya langsung kepada responden agar terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Wilayah, Kepala Dinas/Instansi setempat guna dimintakan petunjuk teknis seperlunya.</p> <p>3. Bahwa untuk melaksanakan kegiatan dimaksud, diminta kepada yang bersangkutan untuk melaporkan hasilnya secara tertulis kepada Bupati Banjarnegara C/q Kepala Kantor Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Banjarnegara pada kesempatan pertama.</p> <p>4. Surat Ijin Rekomendasi ini berlaku mulai bulan September 2013 s/d Desember 2013.</p> <p>Demikian Surat Rekomendasi dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.</p> <p>a.n. KEPALA KANTOR KESBANG, POLITIK DAN LINMAS KABUPATEN BANJARNEGARA Kepala Seksi Politik Dalam Negeri</p> <p> DJAJA RAHARDJA, SH NIP. 19681107 200604 1 005</p>			

Lampiran 6. Surat Ijin dari BAPPEDA Banjarnegara

	PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH Jalan Dipayuda No. 30 A Telp. (0286) 591142 BANJARNEGARA 53414
<u>SURAT REKOMENDASI RESEARCH/SURVEY</u> NOMOR : 070 /370 / BAPPEDA / 2013	
I. Dasar	: Surat dari Kepala Kantor Kesbangpolinmas Kabupaten Banjarnegara Nomor : 070 / 383 /Kesbangpollinmas/2013 tanggal 13 September 2013 perihal Rekomendasi Ijin Observasi/Penelitian a.n. MUZIZAT ADI PURNA
II. Yang bertanda tangan di bawah ini :	Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Banjarnegara, menyatakan bahwa pada prinsipnya tidak berkeberatan atas pelaksanaan kegiatan penelitian pendahuluan/ penelitian/ pra-survey/ survey/skripsi/thesis/desertasi/observasi/praktek lapangan/ karya ilmiah tersebut di wilayah Kabupaten Banjarnegara yang dilaksanakan oleh
1. Nama	: MUZIZAT ADI PURNA
2. Pekerjaan	: Mahasiswa UNY Yogyakarta
3. Alamat Instansi	: Karang Malang Yogyakarta
4. Alamat Rumah	: Kelurahan Wangon Rt. 002/002 Kecamatan Banjarnegara Kabupaten Banjarnegara
5. Maksud dan tujuan	: Rekomendasi Ijin Observasi / Penelitian dengan Judul : " FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SISWA MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DI SMA NEGERI 1 BANJARNEGARA "
6. Lokasi	: Kab. Banjarnegara
7. Penanggungjawab	: Drs. Suhadi, M. Pd.
8. Pelaksana	: MUZIZAT ADI PURNA
III. Dengan ketentuan - ketentuan sebagai berikut :	
a.	Bahwa pelaksanaan kegiatan tersebut di atas tidak disalahgunakan untuk maksud dan tujuan lain yang dapat mengganggu keamanan dan ketertiban masyarakat.
b.	Bahwa sebelum melaksanakan tugas kepada responden agar terlebih dahulu melaporkan pada Pejabat Wilayah/Kepala Dinas/Instansi setempat guna dimintakan petunjuk teknis seperlunya.
c.	Bahwa setelah selesai melaksanakan kegiatan Pengambilan Data diminta kepada yang bersangkutan untuk melaporkan hasilnya secara tertulis kepada Bupati Banjarnegara Cq. Kepala BAPPEDA Kabupaten Banjarnegara pada kesempatan pertama.
d.	Surat ijin pelaksanaan Penelitian/Research/Survey ini berlaku dari tanggal 13 September 2013 sampai dengan 13November 2013 dan dapat diperbaharui kembali.
Dikeluarkan di : Banjarnegara Pada Tanggal : 13 September 2013	
a.n. KEPALA BAPPEDA KABUPATEN BANJARNEGARA; KABID. STATISTIKA & MONEV Kab. Kasubid. Statistik dan Litbang  HARMANTO S.I.P NIP. 19610712 198507 1 002	
TEMBUSAN : disampaikan kepada Yth. 1. Kepala Bappeda Kab. Banjarnegara (<i>sebagai laporan</i>); 2. Kepala Dindikpora Kab. Banjarnegara ; 3. Kepala SMA Negeri 1 Banjarnegara Kab. Banjarnegara.	

Lampiran 7. Surat Keterangan dari Dinas Pendidikan Banjarnegara

	PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLARAGA SMA NEGERI 1 BANJARNEGARA Jl. Letjend Soeprapto 93A Telp. (0286) 591293 Banjarnegara Jawa Tengah 53415 E-mail: info@sman1-bna.sch.id Website: www.sman1-bna.sch.id	 Certificate Number: 34156
---	--	--

SURAT KETERANGAN
Nomor : 070 / 961 / 2013


Yang bertanda tangan dibawah Kepala SMA Negeri 1 Banjarnegara menerangkan bahwa :

N a m a : MU'ZIZAT ADI PURNA
NIM : 09601241068
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Program Studi : POR
Jurusan : PJKR
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Banjarnegara pada Tanggal 1 s.d. 15 September 2013, dengan judul " FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SISWA MENGIKUTI EKTRAKURIKULER BOLA VOLI DI SMA NEGERI 1 BANJARNEGARA".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarnegara, 11 November 2013
Kepala Sekolah



Pembina
NIP. 19640110 199002 1 00

ANGKET UJI COBA PENELITIAN

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli di SMAN 1 Banjarnegara

Sehubungan dengan penelitian yang berjudul fakto-faktor pendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMAN 1 Banjarnegara, maka saya mohon kesediaan siswa/siswi untuk mengisi angket yang terlampir dengan petunjuk berikut.

A. Identitas Responden

Nama :
Kelas :
Jenis Kelamin :

B. Petunjuk Cara Menjawab pertanyaan

1. Telitilah dengan baik setiap butir pertanyaan dan alternatif jawaban.
2. Pilihlah alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapat anda.
3. Dimohon untuk menjawab semua butir pertanyaan.
4. Berilah tanda centang (\checkmark) pada salah satu kolom sesuai dengan pilihan anda.

Keterangan :
➤ SS : Sangat Setuju
➤ S : Setuju
➤ TS : Tidak Setuju
➤ STS : Sangat Tidak Setuju

Contoh :

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bolavoli karena lapangan bolavoli cukup layak untuk berlatih.		\checkmark		

C. Butir-butir pernyataan.

No	Pernyataan	Jawaban			
	FAKTOR INTERN				
	FISIK	SS	S	TS	STS
1.	Karena saya sehat, maka mendorong saya dalam berlatih ekstrakurikuler bolavoli di sekolah.				
2.	Saya tidak hanya menjaga kebugaran tubuh dengan berlatih bolavoli di sekolah.				
3.	Cedera pada saat berlatih menghambat saya dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di sekolah.				
4.	Keterbatasan fisik menghambat saya berlatih ekstrakurikuler bolavoli.				
	PSIKOLOGIS	SS	S	TS	STS
5.	Mengusasai teknik dan taktik bolavoli merupakan kebutuhan saya.				
6.	Gerakan permainan bolavoli yang sulit membuat saya malas berlatih ekstrakurikuler bolavoli.				
7.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bolavoli karena saya ingin mendapat prestasi di bidang olahraga.				
8.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bolavoli karena pelatih mempunyai keterampilan yang baik dalam melatih bolavoli.				
9.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bolavoli karena mudah dipelajari.				
10.	Saya sangat suka permainan bolavoli, oleh sebab itu saya mengikuti ekstrakurikuler bolavoli.				
11.	Saya malas mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di sekolah karena kurang menyenangkan.				
12.	Saya kurang giat berlatih ekstrakurikuler bolavoli di sekolah karena tidak sesuai dengan bakat yang saya miliki.				
13.	Saya mengikuti ekstrakurikuler di sekolah karena bakat di bidang olahraga lebih menonjol daripada bidang yang lain.				
14.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bolavoli karena pelatih menarik dalam hal penampilan.				
15.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di sekolah hanya sekedar iseng-iseng.				

	KELELAHAN	SS	S	TS	STS
16.	Sekalipun mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di sekolah, waktu istirahat tetap terasa cukup				
17.	Untuk meningkatkan daya tahan tubuh saya, saya giat berlatih ekstrakurikuler bolavoli.				
18.	Saya tidak mengikuti ekstrakurikuler bolavoli, karena banyak bergerak dan membuat tubuh saya cepat lelah.				
19.	Ekstrakurikuler bolavoli menghambat saya untuk mengikuti kegiatan yang lain karena membutuhkan tenaga yang cukup besar.				
20.	Meskipun mengikuti ekstrakurikuler bolavoli, tidak membuat tubuh cepat lelah sehingga tidak mengganggu konsentrasi belajar pada malam hari.				
	FAKTOR EKSTERN				
	KELUARGA	SS	S	TS	STS
21.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bolavoli karena kakak saya juga mengikuti ekstrakurikuler tersebut.				
22.	Selain orang tua, keluarga saya kurang menyukai olahraga bolavoli.				
23.	Orangtua tidak memberi izin untuk mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di sekolah karena banyak menyita waktu.				
24.	Keluarga mendorong saya untuk mengikuti ekstrakurikuler bolavoli agar bisa masuk tim bolavoli di luar sekolah.				
25.	Orang tua meberikan fasilitas kendaraan guna memperlancar latihan ekstrakurikuler bolavoli di sekolah.				
	SEKOLAH	SS	S	TS	STS
26.	Pelaksanaan ekstrakurikuler bolavoli pada siang hari, tidak membuat saya malas berlatih bolavoli di sekolah.				
27.	Adanya tambahan pelajaran tambahan di sore hari membuat saya malas mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di sekolah.				
28.	Pada awal mengikuti latihan bolavoli, pelatih mengadakan presensi kehadiran siswa.				
29.	Pelatih memberi sanksi bagi siswa yang terlambat mengikuti latihan ekstrakurikuler bolavoli di sekolah.				
30.	Sekolah tidak menyediakan tempat barang (loker) pada waktu latihan.				

31.	Fasilitas pendukung olahraga bolavoli seperti buku-buku tentang bolavoli tersedia di perpustakaan.				
32.	Sekolah tidak mempunyai gedung olahraga sehingga pelaksanaan latihan bolavoli kurang berjalan dengan lancar.				
33.	Tidak adanya lahan, membuat ekstrakurikuler bolavoli tidak bisa berjalan dengan lancar sewaktu turun hujan.				
	MASYARAKAT	SS	S	TS	STS
34.	Saya tidak mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di sekolah karena mengikuti kegiatan di masyarakat				
35.	Adanya pertandingan bolavoli pada kegiatan 17 Agustus, saya ditunjuk menjadi wasit dalam pertandingan tersebut.				
36.	Olahraga bolavoli kurang begitu populer (disukai) di lingkungan tempat tinggal saya.				
37.	Saya sering mengikuti turnamen bolavoli di desa sehingga saya giat berlatih ekstrakurikuler bolavoli di sekolah				
38.	Karena saya mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di sekolah, saya dapat menjadi panitia turnamen bolavoli di desa.				

Lampiran 9. Skor Uji Coba

Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	Σ
1	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	4	2	2	3	3	106
2	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	115
3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	2	2	3	3	109	
4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	4	112
5	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	1	3	4	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	4	4	2	4	3	3	2	3	2	1	3	2	2	4	3	108
6	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2	3	4	3	3	2	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	2	4	1	3	4	2	2	3	3	115
7	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	114
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	4	3	4	4	4	122
9	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	2	3	2	3	3	3	1	2	3	3	4	4	2	4	3	3	2	3	2	1	4	2	2	3	3	107
10	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	119
11	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	2	2	3	4	2	3	3	4	3	3	2	3	1	1	4	2	2	3	3	105
12	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	2	2	4	3	3	3	3	118
13	3	2	2	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	4	2	4	4	2	3	3	2	2	4	3	3	2	2	110
14	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	2	3	3	2	2	3	3	109
15	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	1	3	4	3	3	4	4	106
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	2	3	3	3	4	2	3	3	4	4	2	3	3	3	2	3	2	1	3	2	2	3	3	106
17	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	96	
18	4	4	4	2	4	4	4	2	4	3	4	4	3	2	4	3	4	4	4	2	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	112
19	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	2	4	3	3	4	4	2	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	120
20	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	2	4	4	4	3	2	4	4	3	2	4	3	2	4	2	2	3	3	113
21	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3	118
22	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	118
23	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	121
24	4	4	3	2	4	4	3	2	3	4	4	4	2	1	4	2	3	4	3	2	2	2	4	3	2	3	3	4	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	103
25	4	4	2	4	4	4	2	4	3	3	4	4	3	2	4	2	4	4	2	2	2	4	4	4	3	3	4	4	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	106
26	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	2	4	2	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	2	1	4	2	2	4	4	106

Lampiran 10. Validitas dan Reliabilitas

VALIDITAS

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	115.5000	140.100	.704	.	.914
VAR00002	115.6923	140.542	.568	.	.915
VAR00003	115.8462	140.295	.654	.	.914
VAR00004	115.7308	142.365	.462	.	.916
VAR00005	115.3846	140.726	.672	.	.914
VAR00006	115.5000	141.300	.615	.	.915
VAR00007	115.8462	140.935	.608	.	.914
VAR00008	115.7308	142.285	.467	.	.916
VAR00009	115.3846	142.406	.545	.	.915
VAR00010	115.6538	148.635	.109	.	.919
VAR00011	115.8462	139.815	.460	.	.917
VAR00012	115.7308	145.245	.432	.	.917
VAR00013	115.9231	153.194	-.221	.	.924
VAR00014	116.7308	152.765	-.199	.	.923
VAR00015	115.5000	140.020	.710	.	.913
VAR00016	116.4231	139.134	.699	.	.913
VAR00017	115.6923	141.662	.497	.	.916
VAR00018	115.6923	139.822	.615	.	.914
VAR00019	115.8462	139.575	.705	.	.913
VAR00020	116.3846	153.206	-.205	.	.924
VAR00021	116.4231	139.454	.677	.	.914
VAR00022	115.7308	140.765	.566	.	.915
VAR00023	115.3846	139.926	.733	.	.913
VAR00024	115.4615	143.218	.421	.	.917
VAR00025	115.8846	153.866	-.255	.	.924
VAR00026	116.1538	144.695	.365	.	.917
VAR00027	115.3846	142.406	.545	.	.915
VAR00028	115.5000	141.300	.615	.	.915
VAR00029	115.8462	143.015	.462	.	.916
VAR00030	116.4231	139.774	.656	.	.914
VAR00031	115.7308	141.085	.545	.	.915
VAR00032	116.4231	138.094	.456	.	.917
VAR00033	116.6923	142.862	.308	.	.919
VAR00034	115.3846	142.646	.527	.	.915
VAR00035	116.4231	139.774	.656	.	.914
VAR00036	116.4231	140.974	.574	.	.915
VAR00037	115.8462	142.135	.524	.	.915
VAR00038	115.8462	141.655	.557	.	.915

Keterangan:

$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}} (df 25 = 0,381) = \text{valid}$

RELIABILITAS

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.943	31

ANGKET PENELITIAN

Faktor-Faktor Pendukung Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli di SMAN 1 Banjarnegara

Sehubungan dengan penelitian yang berjudul fakto-faktor pendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMAN 1 Banjarnegara, maka saya mohon kesediaan siswa/siswi untuk mengisi angket yang terlampir dengan petunjuk berikut.

A. Identitas Responden

Nama :
Kelas :
Jenis Kelamin :

B. Petunjuk Cara Menjawab pertanyaan

1. Telitilah dengan baik setiap butir pertanyaan dan alternatif jawaban.
2. Pilihlah alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapat anda.
3. Dimohon untuk menjawab semua butir pertanyaan.
4. Berilah tanda centang (\checkmark) pada salah satu kolom sesuai dengan pilihan anda.

Keterangan :
➤ SS : Sangat Setuju
➤ S : Setuju
➤ TS : Tidak Setuju
➤ STS : Sangat Tidak Setuju

Contoh :

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bolavoli karena lapangan bolavoli cukup layak untuk berlatih.		\checkmark		

C. Butir-butir pernyataan.

No	Pernyataan	Jawaban			
	FAKTOR INTERN				
	FISIK	SS	S	TS	STS
1.	Karena saya sehat, maka mendorong saya dalam berlatih ekstrakurikuler bolavoli di sekolah.				
2.	Saya tidak hanya menjaga kebugaran tubuh dengan berlatih bolavoli di sekolah.				
3.	Cedera pada saat berlatih menghambat saya dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di sekolah.				
4.	Keterbatasan fisik menghambat saya berlatih ekstrakurikuler bolavoli.				
	PSIKOLOGIS	SS	S	TS	STS
5.	Mengusasai teknik dan taktik bolavoli merupakan kebutuhan saya.				
6.	Gerakan permainan bolavoli yang sulit membuat saya malas berlatih ekstrakurikuler bolavoli.				
7.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bolavoli karena saya ingin mendapat prestasi di bidang olahraga.				
8.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bolavoli karena pelatih mempunyai keterampilan yang baik dalam melatih bolavoli.				
9.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bolavoli karena mudah dipelajari.				
10.	Saya malas mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di sekolah karena kurang menyenangkan.				
11.	Saya kurang giat berlatih ekstrakurikuler bolavoli di sekolah karena tidak sesuai dengan bakat yang saya miliki.				
12.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di sekolah hanya sekedar iseng-iseng.				
	KELELAHAN	SS	S	TS	STS
13.	Sekalipun mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di sekolah, waktu istirahat tetap terasa cukup				
14.	Untuk meningkatkan daya tahan tubuh saya, saya giat berlatih ekstrakurikuler bolavoli.				
15.	Saya tidak mengikuti ekstrakurikuler bolavoli, karena banyak bergerak dan membuat tubuh saya cepat lelah.				
16.	Ekstrakurikuler bolavoli menghambat saya				

	untuk mengikuti kegiatan yang lain karena membutuhkan tenaga yang cukup besar.				
	FAKTOR EKSTERN				
	KELUARGA	SS	S	TS	STS
17.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena kakak saya juga mengikuti ekstrakurikuler tersebut.				
18.	Selain orang tua, keluarga saya kurang menyukai olahrag bolavoli.				
19.	Orangtua tidak memberi ijin untuk mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di sekolah karena banyak menyita waktu.				
20.	Keluarga mendorong saya untuk mengikuti ekstrakurikuler bolavoli agar bisa masuk tim bolavoli di luar sekolah.				
	SEKOLAH	SS	S	TS	STS
21.	Adanya tambahan pelajaran tambahan di sore hari mebuat saya malas mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di sekolah.				
22.	Pada awal mengikuti latihan bolavoli, palatih mengadakan presensi kehadiran siswa.				
23.	Pelatih memberi sanksi bagi siswa yang terlambat mengikuti latihan ekstrakurikuler bolavoli di sekolah.				
24.	Sekolah tidak menyediakan tempat barang (loker) pada waktu latihan.				
25.	Fasilitas pendukung olahraga bolavoli seperti buku-buku tentang bolavoli tersedia di perpustakaan.				
26.	Sekolah tidak mempunyai gedung olahraga sehingga pelaksanaan latihan bolavoli kurang berjalan dengan lancar.				
	MASYARAKAT	SS	S	TS	STS
27.	Saya tidak mengikuti ekstrakurikuler bolavoli disekolah karena mengikuti kegiatan di masyarakat				
28.	Adanya pertandingan bolavoli pada kegiatan 17 Agustus, saya ditunjuk menjadi wasit dalam pertandingan tersebut.				
29.	Olahraga bolavoli kurang begitu populer (disukai) di lingkungan tempat tinggal saya.				
30.	Saya sering mengikuti turnamen bolavoli di desa sehingga saya giat berlatih ekstrakurikuler bolavoli di sekolah				
31.	Karena saya mengikuti ekstrakurikuler				

	bolavoli di sekolah, saya dapat menjadi panitia turnamen bolavoli di desa.				
--	--	--	--	--	--

Lampiran 12. Skor Penelitian

No.	Faktor Intern																Faktor Ekstern															Jumlah
	Fisik				Psikologis								Kelelahan				Keluarga				Sekolah						Masyarakat					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	84
2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	1	3	2	3	3	2	86
3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	2	86
4	4	3	1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	2	3	2	87
5	4	2	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	1	3	2	3	2	4	3	3	96
6	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	2	3	2	2	85
7	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	1	3	2	3	3	2	87
8	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	87
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	89
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	89
11	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	82
12	3	2	1	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	83
13	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	87
14	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	2	3	2	4	3	4	2	3	102
15	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	79
16	3	2	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	88
17	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	93
18	3	2	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96
19	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	97
20	4	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	3	96
21	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	2	2	3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	4	3	3	96
22	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	4	2	3	2	3	2	2	2	2	88
23	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	83

24	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	91		
25	4	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	2	3	101	
26	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	1	77		
27	3	2	2	3	4	3	4	4	2	3	3	3	1	3	3	2	1	4	4	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	4	3	3	87
28	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	2	4	4	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	91
29	3	1	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	2	3	4	4	2	4	2	4	1	4	2	2	99	
30	3	3	1	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	4	2	1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	91	
31	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	86	
32	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	1	3	4	2	3	3	3	1	3	1	3	2	2	2	2	86	
33	3	1	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	1	3	4	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	2	95	
34	4	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	1	3	4	2	3	4	2	2	3	3	4	2	1	2	2	91	
35	3	2	2	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	89	
36	4	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	2	4	4	2	3	3	3	1	3	3	3	2	4	3	2	93	
37	4	4	2	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	1	4	4	1	3	4	3	2	4	2	3	2	3	2	2	90	
38	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	81	
39	3	2	2	2	4	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	2	4	2	3	2	3	2	2	85	
40	3	3	1	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	1	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	81	

Lampiran 13. Subjek Uji Coba Instrumen

DAFTAR RESPONDEN UJI COBA INSTRUMEN SISWA

SMAN 1 BAWANG

No	Nama Siswa	Kelas	Jenis kelamin
1	Yusuf Satria Nugroho	XI	Laki-laki
2	Dini Elsa Billa	X	Perempuan
3	Devi Riska Lisa	XI	Perempuan
4	Alfaizah Fitrianingrum	X	Perempuan
5	Haryanta	X	Laki-laki
6	Puspita Ayu Rizqi Amalia	X	Perempuan
7	Elsara Arinda Putri	XI	Perempuan
8	Agung Prasetya	XII	Laki-laki
9	Eka Fajar Risqiana	XII	Perempuan
10	Intan Setya Ramadhani	X	Perempuan
11	Anggita Dian Permata	XI	Perempuan
12	Nova Aninda Sri Wahana Anggrayeni	XII	Perempuan
13	Isna Meijayanti	XI	Perempuan
14	Rifadli Azhar	XI	Laki-laki
15	Arif Setiawan	XI	Laki-laki
16	Yogi Wahyu	XI	Laki-laki
17	Rharas Widnyaningtias Palupi	XI	Perempuan
18	Rima Dwi Nur Apriliani	XI	Perempuan
19	Agnezsa Mulia Winawati	X	Perempuan
20	Artha Arum Pamungkas	XI	Perempuan
21	Silvia Shinta M	XII	Perempuan
22	Fela Mutia Ayu Kusuma	XII	Perempuan
23	Annisa Rahmawati	XI	Perempuan
24	Metriska Aulia Pradisti	XII	Perempuan
25	Resa Putri Sherina	XI	Perempuan
26	Shalma sabila	X	Perempuan

Lampiran 14. Daftar Responden SMAN 1 Banjarnegara

No	Nama Responden	Kelas	Jenis Kelamin
1	Indah Wirantika susanti	XII	Perempuan
2	Wicaksana	XII	Laki-laki
3	Eli Setia	XII	Perempuan
4	Dyah Ayu N	XII	Perempuan
5	Zaki Abdul A.G	XII	Laki-laki
6	AL Dihen Nurfarican	XI	Laki-laki
7	Prabawanti Yusandra Maudyakasih	XII	Perempuan
8	Febrian Panji	XI	Laki-laki
9	Dudi Estolano	X	Laki-laki
10	Davinda Ayu Issky Rianda	XI	Perempuan
11	Ilham setyawan	XII	Laki-laki
12	Alisa N	XII	Perempuan
13	Fian Hidayat	XII	Laki-laki
14	Wahyu S.A	X	Laki-laki
15	Alfian Suranto	X	Laki-laki
16	Ganjar Ardiansyah	XII	Laki-laki
17	Sani Satriangga	XII	Laki-laki
18	Wicaksana Adi	XII	Laki-laki
19	Atika Putri Viranti	XII	Perempuan
20	Yoga Bayu	XII	Laki-laki
21	Febi Yoga	XII	Laki-laki
22	Nursuci Ngarofah	XII	Laki-laki
23	M. Ilham Kurniawan	XII	Laki-laki
24	Abdul Rozak	XII	Laki-laki
25	Anggora Mukti	X	Laki-laki
26	Panji Bangun	XII	Laki-laki
27	Erlina Setyaningrum	X	Perempuan
28	Anugrah L	X	Laki-laki
29	Moyo N	XI	Laki-laki
30	Laraswati Ramadhani	XI	Perempuan
31	Anisa Sani	X	Perempuan
32	Hariska Maya	XI	Perempuan
33	Siti Latifa	XI	Perempuan
34	Hendro Wahyu	X	Laki-laki
35	Sidik Santosa	XI	Laki-laki
36	Nelista Aines	XI	Perempuan
37	Muhammad Hasan	XII	Laki-laki
38	Nadhita Intan Roviana	XI	Perempuan
39	Ahmad Nurrohman	XI	Laki-laki
40	Irfan Prasetyo	X	Laki-laki

Lampiran 15. Tabel r

Tabel r Product Moment											
Pada Sig.0,05											
N	r	N	r	N	r	N	r	N	r	N	r
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126